

13

BAB II
MONOGRAFI DAERAH BONANG

A. KEADAAN DAERAH.

Bonang merupakan suatu daerah yang ada di Desa Borang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Masyarakat Bonang adalah masyarakat homogen (beragama) yaitu semuanya memeluk agama Islam. Sehingga apabila masyarakat tersebut mengadakan kegiatan yang sifatnya berupa keagamaan maka semua masyarakat berpartisipasi dengan ikhlas hati untuk mensukseskan kegiatan tersebut. Di samping itu masyarakat Bonang sebagian kecil adalah pendatang yang sengaja ingin berdomisili di pondok pesantren yang bertujuan untuk mencari ilmu pengetahuan agama Islam. Di samping itu ada pula yang sengaja datang ke Bonang untuk tujuan tertentu yaitu untuk mendekatkan dirinya kepada Allah dengan berdzikir, ada pula yang datang ke Bonang tidak lain adalah untuk berziarah ke Pasujudan Sunan Bonang yang ada di Desa Bonang.

Keadaan lingkungan masyarakat Bonang ini sudah cukup baik dan bersih karena seringnya dan adanya persatuan dan semangat gotong royong dan kekeluargaan yang setia, maka tidak jarang di Desa ini sering mengadakan karya bakti untuk membersihkan lingkungan dan memperbaiki saluran air (got-got) serta jembatan guna untuk mengatasi adanya banjir.

Walaupun Desa Bonang itu belum pernah mengalami kebanjiran tetapi mereka siap dalam menghadapi kemungkinan yang tidak di harapkan dan perlu kita ketahui bahwa daerah Bonang ini kebanyakan masyarakatnya adalah nelayan karena tempatnya berdekatan dengan laut yang sangat luas kira-kira laut itu mempunyai kedalaman 60 meter + 30 mil/dengan panjang wilayah pantai yang ada di Desa Bonang mulai dari Binangun sampai jembatan besar yang ada di Desa Bonang + 1,5 km. Sedangkan cuaca yang ada di Desa Bonang ini jika musim panas (cerah) adalah 34°C, jika berawan adalah 28°C dan jika musim penghujan adalah 21°C.

Di samping itu masyarakat Bonang ada yang berwiraswasta adapula yang petani. Keadaan tanah yang ada di Desa Bonang ini cukup baik untuk perkebunan juga pertanian dan juga tidak merugikan apabila di gunakan untuk tambak ikan atau udang.

B. LETAK GEOGRAFIS.

Desa Bonang merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Adapun posisi Desa Bonang ini berbatasan dengan wilayah:

- a. Sebelah Utara : Laut Jawa.
- b. Sebelah Timur : Desa Binangun.
- c. Sebelah Selatan : Desa Sriombo.
- d. Sebelah Barat : Desa Tasiksono.

Desa Bonang mempunyai luas wilayah 101.311 ha

dengan perincian sebagai berikut:

a. Status.

- 1. Sertifikat hak milik : 28 buah 1889 ha
- 2. Sertifikat hak guna bangunan : 3 buah 2290 ha
- 3. Tanah Luas Desa : 1 buah 1125 ha
- 4. Tanah Bengkok : - - 10540 ha
- 5. Tanah bersertifikat : 348 buah 7179 ha

b. Peruntukan.

- 1. Jalan : 2211 km.
- 2. Sawah akan Ladang : 4110 ha.
- 3. Bangunan Umum : 0,50 ha.
- 4. Empang : 1829 ha.
- 5. Pemukiman/perumahan : 13571 ha.
- 6. Perkebunan : 25318 ha.

c. Penggunaan.

- 1. Perkantoran : 0,50 ha.
- 2. Tanah Wakaf : 4549 ha.
- 3. Tanah Sawah : 4110 ha.
- 4. Tanah Kering : 13571 ha.
- 5. Tanah Tegalan : 25318 ha.
- 6. Tanah Perkebunan Rakyat : 23972 ha.
- 7. Rawa : 0,015 ha.

Desa Bonang adalah sebuah desa yang memiliki dua bagian wilayah yaitu Desa Bonang Wetan dengan Desa Bonang Kulon dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Bonang Wetan yaitu: Batasnya mulai dari Balai Desa sampai jembatan kedua dekat gapuro menuju masjid.
- b. Bonang Kulon yaitu: Batasnya mulai jembatan kedua sampai jembatan terakhir dari jembatan besar dekat SD.

C. KEPENDUDUKAN.

Menurut data statistik tahun 1994 bahwa penduduk yang ada di Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang adalah berjumlah 1281 orang. Yang terdiri dari lapisan umur 00-03 (balita) sehingga para remaja, dewasa dan para manula yang tercatat dalam umur 57 keatas maka dengan adanya tingkatan umur tersebut maka dapat kami rinci sebagai berikut:

a.	00-03	tahun	:	59	orang.
b.	04-06	tahun	:	55	orang.
c.	07-12	tahun	:	173	orang.
d.	13-15	tahun	:	108	orang.
e.	16-18	tahun	:	82	orang.
f.	19 ke atas		:	804	orang.

J U M L A H : 1281 orang.

Sesuai dengan data yang tertulis diatas yang mana data tersebut adalah data dari tingkatan umur yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berkewarganegaraan Indonesia (WNI) dengan jumlah kepala keluarga 258 orang.

D. PEREKONOMIAN.

Melihat realita yang ada, kalau kita tengok masalah ekonomi yang ada di Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang bahwa mata pencaharian masyarakat Desa Bonang adalah bezaneka ragam yang terdiri dari:

a. Karyawan.

1. Pegawai Negeri Sipil	:	7	orang.
2. ABRI	:	1	orang.
b. Wiraswasta/Pedagang	:	15	orang.
c. Petani	:	58	orang.
d. Pertukangan	:	24	orang.
e. Pensiunan	:	3	orang.
f. Nelayan	:	105	orang.
g. Jasa	:	13	orang.

J U M L A H : 226 orang.

Dari sekian banyak data yang kami himpun ternyata masyarakat Bonang sebagian besar adalah nelayan serta wiraswasta/pedagang bila di bandingkan dengan pegawai atau pensiunan.

Kehidupan masyarakat yang ada di Desa Bonang ini kalau kita lihat masalah ekonomi rata-rata masyarakat Bonang ini adalah orang yang sederhana. Dari segi perekonomiannya kadang-kadang cukup memadai kadang-kadang juga menyulitkan bagi masyarakat Bonang, lebih-lebih bagi seorang nelayan apabila terjadi ombak besar dan lebih-lebih bagi pedagang apabila musim penghujan.

Adanya suatu pemerataan ekonomi yang ada di Desa Bonang terbukti adanya kesatuan dan kekreatifan masyarakat setempat dalam membina kehidupan yang makmur dan sejahtera. Di samping itu masyarakat Bonang apabila kami buat prosentase tentang adanya kemampuan yang ada pada kehidupan masyarakat Bonang adalah sebagai berikut:

- a. Golongan Atas : 15 %
- b. Golongan Menengah : 35 %.
- c. Golongan Bawah : 50 %.

Dengan demikian prosentase yang ada , maka kita dapat menyimpulkan adanya ekonomi yang standart atau bisa di katakan bisa mencapai angka menuju kemakmuran yang merata yaitu jadi Desa yang cukup lumayan dan sekarang Desa ini sudah mencapai kemajuan karena jalan-jalan juga got-got sudah di bangun dengan baik di samping itu juga diadakan lomba Desa .

E. PENDIDIKAN.

Problematis pendidikan yang ada di Desa Bonang memang sudah cukup lumayan. Terbukti dengan adanya suatu kenyataan bahwa di Desa Bonang tersebut banyak berdiri gedung-gedung sekolah yang cukup sederhana. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Taman Kanak-Kanak.
- b. Sekolah Madrasah Diniyah (MHM).
- c. Sekolah Dasar Negeri Impres.

Desa Bonang di samping memiliki sekolah-sekolahan yang cukup sederhana juga memiliki Pondok Pesantren juga Majelis Ta'lim yang ada di Desa Bonang ini. Maka jelaslah bahwa tingkat keagamaan pada masyarakat Bonang adalah sangat tinggi.

Sedangkan sekolah tingkat menengah ke atas seperti SMP, MAN, SMA, MTsN, serta PT berada di tengah-tengah kota, yaitu berada di Kecamatan dan Kabupaten serta Propinsi sehingga apabila ada anak-anak Desa Bonang yang akan melanjutkan sekolah menengah ke atas harus naik kendaraan dahulu ada juga yang mondok atau kost.

Nah disinilah keadaan pendidikan masyarakat Desa Bonang jika mereka ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi harus keluar rumah dahulu.

Membahas masalah pendidikan yang ada di Desa Bonang adalah sangat komplek sekali. Terbukti sangat meningkatnya kesadaran dan kemauan orang tua yang mau memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan non formal ataupun pendidikan formal. Begitu pula bagi pendatang yang datang untuk mencari ilmu pengetahuan agama di Desa tersebut juga sangat lumayan. Banyak juga para pendatang yang datang ke Bonang adalah untuk bertirakat ke Pasujudan dengan sengaja untuk tujuan yang baik.

Di samping mereka sekolah di luar, mereka juga berdomisili di Pondok Pesantren yang dikehendaki. Melihat realita yang ada pada warga Bonang juga sebagian besar telah mengenyam pendidikan formal dan non formal yang mereka dapat tidak jauh dari tempat tinggal mereka dengan klasifikasi sebagai berikut:

a. Lulusan Pendidikan Umum.

1. TK (Taman Kanak-Kanak)	:	68	orang.
2. SD (Sekolah Dasar)	:	753	orang.
3. SMP/SLTP	:	200	orang.
4. SMA/SLTA	:	120	orang.
5. Akademi/DI-D3	:	4	orang.
6. Sarjana	:	9	orang.

J U M L A H : 1154 orang.

21

b. Lulusan Pendidikan Khusus.

1. Pondok Pesantren	:	80	orang.
2. Madrasah	:	150	orang.
3. Kursus/Ketrampilan	:	30	orang.
<hr/>			
J U M L A H	:	260	orang.

Dengan demikian berarti pendidikan yang ada di Daerah Bonang seratus persen adalah cukup terbukti dari kondisi yang telah ada. Dari semakin semangat dan semakin kerasnya masyarakat luar yang berdatangan karena masyarakat luar tertarik Desa Bonang. Sedang bagi mereka yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi terpaksa keluar dari daerah tersebut dan menuntut ilmu di kota.

F. KEAGAMAAN.

Melihat kondisi mengenai sosial keagamaan yang ada di Desa Bonang adalah seratus persen beragama Islam sehingga aktifitas keagamaan sangat maju sekali. Maka banyak organisasi yang berorientasikan pada hal-hal yang bernafaskan Islam atau sirama-siraman rohani yang sering diadakan di Desa Bonang itu sendiri seperti:

- a. Mengadakan Pengajian Rutinan.
- b. Jar'iyah Yasinan.
- c. Jam'iyah Dhiba'ah.
- d. Jam'iyah Manaqib.
- e. Kajian Kitab Kuning.
- f. Jam'iyah Tahlil.

Kegiatan-kegiatan yang tertulis diatas, menunjukkan bahwa sikap beorganisasi cukup menyatu dan sikap kekeluargaan antara yang satu dengan yang lainnya. Dan dengan adanya kegiatan yang semacam itu menunjukkan sikap sosial keagamaan atau rasa beragama yang sempurna.

Desa ini mempunyai tempat peribadatan yang cukup memadai mengingat jumlah yang lumayan antara lain:

- 1. Masjid : 1 buah.
- 2. Musholla : 8 buah.

Sarana yang di buat tempat kegiatan atau aktifitas yang lain selain mengadakan rutinan di rumah - rumah para penduduk, masjid, langgar juga dibuat untuk sarana kegiatan atau diperlukan aktifitas yang ada di Desa Bonang. Dan dengan adanya ini atau kegiatan semacam ini masyarakat menjadi tentram dan aman yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Catatan dan peta diambil dari Monografi Desa Bonang, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang.